

PRESTASI ATLET BULUTANGKIS PUTRI INDONESIA DI OLIMPIADE

Dian Safitri¹, Dika Ramadani²
¹Pendidikan Olahraga
²Teknik Komputer
*) didikadani@gmail.com

Abstrak

Olahraga merupakan salah satu kegiatan outdoor yang paling sering dilakukan. olahraga sering dikaitkan dengan pria karena sering didentikan dengan kekuatan. Atlet adalah individu yang terlatih, memiliki keunikan, dan juga memiliki bakat dalam bidang olahraga yang terlatih dalam cabang olahraga. Tugas utama seorang atlet adalah berkompetisi, maka untuk memenangkan kompetisi, seorang atlet harus berlatih untuk meningkatkan keahlian, kekuatan, dan ketangguhan diri untuk bersaing dengan atlet lain Kemampuan manajemen diri sendiri seperti pencegahan cedera dan manajemen gizi juga sangat diperlukan ketika ingin terjun pada profesi ini. Seiring dengan perkembangan waktu, olahraga tidak hanya digeluti pria tapi kini banyak atlet wanita pun sudah banyak bermunculan..

Kata Kunci: Olahraga, Atlet, Kompetisi.

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan salah satu kegiatan outdoor yang paling sering dilakukan. olahraga sering dikaitkan dengan pria karena sering didentikan dengan kekuatan. Olahraga adalah gerak badan untuk menguatkan dan menyehatkan tubuh, seperti contohnya sepak bola, berenang, dan lempar lembing(Saputra & Aguss, 2021)(Fahrizqi, 2018)(Satria et al., 2020)(Pratomo & Gumantan, 2021)(Fahrizqi, Gumantan, et al., 2021). Olahraga juga bisa diartikan sebagai aktivitas yang melibatkan fisik dan keterampilan dari individu atau tim, dilakukan untuk hiburan. Atlet adalah Individu yang memiliki keunikan dan memiliki bakat tersendiri lalu memiliki pola perilaku dan juga keperibadia tersendiri serta memiliki latar belakang kehidupan yang mempengaruhi secara spesifik pada dirinya (Fahrizqi, Agus, et al., 2021)(Fahrizqi, Aguss, et al., 2021)(Mahfud, Gumantan, & Nugroho, 2020)(Sudibyo & Nugroho, 2020)(Melyza & Aguss, 2021). Individu yang terlibat dalam atkivitas olahraga dengan memiliki prestasi di bidang olahraga tersebut dapat dikatakan bahwa individu itulah yang dimaksud dengan atlet. Atlet adalah individu yang terlatih, memiliki keunikan, dan juga memiliki bakat dalam bidang olahraga yang terlatih dalam cabang olahraga (Aguss, 2020)(Handoko & Gumantan, 2021)(Yuliandra & Fahrizqi, 2020)(Gumantan &

Fahrizqi, 2020). Atlet adalah olahragawan, terutama yang mengikuti perlombaan atau pertandingan. Atlet merupakan profesi yang menekuni dan berkompetisi pada satu atau lebih bidang olahraga, yang menggunakan kekuatan, ketangguhan, atau kecepatan fisik di dalamnya (Agus, 2019)(Nugroho et al., 2021)(Mahfud & Gumantan, 2020)(Mahfud & Yuliandra, 2020). Karena tugas utama seorang atlet adalah berkompetisi, maka untuk memenangkan kompetisi, seorang atlet harus berlatih untuk meningkatkan keahlian, kekuatan, dan ketangguhan diri untuk bersaing dengan atlet lain. Dalam berkompetisi, atlet bisa berkompetisi baik secara individu atau berkelompok (Aguss et al., 2021)(FAHRIZQI, 2013)(Agus et al., 2013). Atlet juga harus aktif bertanding untuk mengasah kemampuan sesuai bidang yang digeluti (Agus & Fahrizqi, 2020) (Gumantan & Mahfud, 2020)(Mahfud, Gumantan, & Fahrizqi, 2020)(Anderha & Maskar, 2021). Tidak seperti profesi pada umumnya, atlet profesional menghasilkan uang dengan berolahraga. Kemampuan manajemen diri sendiri seperti pencegahan cedera dan manajemen gizi juga sangat diperlukan ketika ingin terjun pada profesi ini. Seiring dengan perkembangan waktu, olahraga tidak hanya digeluti pria tapi kini banyak atlet wanita pun sudah banyak bermunculan. Untuk di Indonesia banyak atlet wanita yang bergelut dalam cabang bulutangkis. Dari sekian banyak atlet bulutangkis putri yang ada di Indonesia terdapat beberapa atlet wanita yang memiliki prestasi pada olimpiade Berikut atlet bulutangkis putri yang mempunyai prestasi.

KAJIAN PUSTAKA

Atlet

Atlet merupakan seorang atau sekelompok orang yang memiliki keunikan dan memiliki bakat tersendiri lalu memiliki pola perilaku dan juga keperibadian tersendiri serta memiliki latar belakang kehidupan yang mempengaruhi secara spesifik pada dirinya (Nugroho & Yuliandra, 2021)(Aguss & Yuliandra, 2020).

Olahraga

Olahraga merupakan gerak badan untuk menguatkan dan menyehatkan tubuh, yang melibatkan fisik dan keterampilan dari individu atau tim, dilakukan untuk hiburan (Mahfud & Fahrizqi, 2020)(Dermawan & Nugroho, 2020)(Putri & Dewi, 2020).

METODE

Penelitian ini berfokus pada profil atlet wanita berprestasi di Indonesia. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode pendekatan deskriptif. Sebab data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Penelitian kualitatif memiliki pengertian yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Data yang terkumpul akan digunakan sebagai bahan informasi guna memecahkan masalah penelitian. Sedangkan teknik yang digunakan dalam penelitian adalah Pengamatan (Observation). Dalam upaya pengumpulan data untuk jenis penelitian kualitatif, dengan observasi dimana peneliti mengamati secara langsung kenyataan yang terjadi di lapangan. Dan melalui pengamatan peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Susi Susanti



Gambar 1. Lucia Francisca Susi Susanti Haditono

Lucia Francisca Susi Susanti Haditono lahir di Tasikmalaya, Jawa Barat, 11 Februari 1971; umur 50 tahun) adalah seorang pemain bulu tangkis Indonesia legenda Indonesia, Susi Susanti berstatus atlet pertama Tanah Air yang menyumbangkan medali emas bagi Indonesia di Olimpiade. Sekadar informasi, Olimpiade Barcelona 1992 merupakan pertama kalinya cabang olahraga bulu tangkis dipertandingkan di Olimpiade. Karena itu dalam pengakuan Susy Susanti, PB PBSI, Kemenpora bahkan Presiden Indonesia saat itu,

Soeharto, melihat Indonesia memiliki peluang meraih emas pertama di ajang Olimpiade. Terlebih, beban besar diberikan kepada Susy Susanti. Ia yang saat itu baru berusia 21 tahun, ditargetkan meraih medali emas karena menempati peringkat satu dunia nomor tunggal putri sebelum Olimpiade Barcelona 1992 dilangsungkan. Medali itu didapatkan di nomor tunggal putri bulu tangkis Olimpiade 1992 setelah mengalahkan wakil Korea Selatan, Bang Soo-hyun, di final dengan skor 5-11, 11-5 dan 11-3.

Greysia Polii



Gambar 2. Greysia Polii

Greysia Polii atau sering dipanggil dengan nama Greys (pengucapan bahasa Indonesia lahir di Jakarta, 11 Agustus 1987; umur 34 tahun) adalah salah satu atlet bulu tangkis ganda Indonesia pada nomor ganda putri. Atlet berdarah Minahasa ini adalah putri dari pasangan Willy Polii dan Evie Pakasi. Ia mulai bergabung di tim Piala Uber Indonesia sejak tahun 2004 dan juga tahun 2008. Greysia dan Apriyani Rahayu saat ini merupakan juara bertahan Olimpiade setelah mereka memenangkan nomor ganda putri pada Olimpiade Musim Panas 2020. Ia dan Apriyani menjadi atlet putri asal Indonesia ketiga dan keempat yang memenangkan medali emas dalam ajang Olimpiade setelah Susi Susanti pada 1992 dan Lilyana Natsir pada 2016. Greysia juga menjadi peraih medali emas bulu tangkis putri tertua pada ajang Olimpiade, dengan usia 33 tahun dan 356 hari.

Apriyani Rahayu



Gambar 3. Apriyani Rahayu

Apriyani Rahayu (lahir di Kabupaten Konawe, 29 April 1998; umur 23 tahun) adalah pebulutangkis Indonesia spesialis ganda putri dan ganda campuran ketika junior. Di level senior, dia menjadi pebulutangkis spesialis ganda putri. Ia merupakan peraih medali perunggu ganda putri Kejuaraan Dunia 2018 di Tiongkok serta Asian Games 2018 di Jakarta. Ia merupakan peraih medali emas di Olimpiade Tokyo dan berpasangan dengan Greysia Polii. Dalam karirnya sebagai pebulutangkis, Apriani pernah berpasangan dengan beberapa pemain seperti Rosyita Eka Putri Sari, Fachriza Abimanyu, Rinov Rivaldy, Jauza Fadhila Sugiarto, Agripinna Prima Rahmanto Putra, Panji Akbar Sudrajat dan saat ini bersama Greysia Polii. Pada olimpiade tokyo 2020 berpasangan dengan greysia Polii berhasil mendapatkan medali emas dengan mengalahkan Chen Qingchen dan Jia Yifan dengan skor 21-19, 21-15.

Liliyana Natsir



Gambar 4. Liliyana Natsir

Liliyana Natsir (lahir di Manado, Sulawesi Utara, 9 September 1985; umur 35 tahun) adalah pemain bulu tangkis ganda putri dan ganda campuran Indonesia. Liliyana merupakan anak bungsu dari pasangan Beno Natsir dan Olly Maramis alias Auw Jin Chen. Ia memiliki seorang kakak perempuan yang bernama Kalista Natsir. Sejak duduk di sekolah dasar, Liliyana sudah bergabung dengan klub bulu tangkis Pisok, Manado. Pada tahun 1997, Liliyana yang berusia 12 tahun diterima masuk di PB Tangkas, Jakarta. Pengalamannya antara lain berlaga dalam perebutan Piala Uber (2004, 2008 dan 2010), Piala Sudirman (2003, 2005, 2007, 2009, 2011, 2013 dan 2015), merebut medali perak Olimpiade Beijing 2008 nomor ganda campuran bersama Nova Widianto, serta merebut medali emas Olimpiade Rio de Janeiro 2016 nomor ganda campuran bersama Tontowi Ahmad. Liliyana sudah tiga kali berpartisipasi di ajang bulu tangkis Olimpiade selama karirnya, dimana dia memperoleh 1 medali emas di Olimpiade Rio 2016

SIMPULAN

Atlet yang aktif bertanding terus menerus dapat mengasah kemampuannya semakin dalam. Kemampuan manajemen diri sendiri seperti pencegahan cedera dan manajemen gizi juga sangat diperlukan pada saat berkompetisi. 4 wanita diatas menjadi contoh bahwa ketekunan, keuletan dan semangat pantang menyerah akan membawanya pada kemenangan suatu saat nanti.

REFERENSI

- Agus, R. M. (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Kriteria Layanan Bantuan: Meningkatkan Gerak Dasar Lompat Jauh Gaya Jongkok Siswa Tunagrahita Ringan Pada Pembelajaran Penjasorkes Slb Pkk Bandar Lampung. *Halaman Olahraga Nusantara (Jurnal Ilmu Keolahragaan)*, 2(2), 186–197.
- Agus, R. M., & Fahrizqi, E. B. (2020). Analisis Tingkat Kepercayaan Diri saat Bertanding Atlet Pencak Silat Perguruan Satria Sejati. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 19(2), 164–174.
- Agus, R. M., Suranto, S., & Nurseto, F. (2013). Pengaruh Power Otot Tungkai Terhadap Peningkatan Tendangan Depan Pencak Silat. *JUPE (Jurnal Penjaskesrek)*, 1(1).
- Aguss, R. M. (2020). Pengembangan Model Permainan Sepatu Batok untuk Pembelajaran Sepak Bola Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Siswa Sekolah Dasar. *SPORT-Mu: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 1(01), 43–53.
- Aguss, R. M., Fahrizqi, E. B., & Abiyyu, F. F. A. (2021). ANALISIS DAMPAK WABAH COVID-19 PADA PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 3-4 TAHUN. *Jurnal Penjaskesrek*, 8(1), 46–56.

- Aguss, R. M., & Yuliandra, R. (2020). Persepsi Atlet Futsal Putra Universitas Teknokrat Indonesia Terhadap Hipnoterapi Dalam Meningkatkan Konsentrasi Saat Bertanding. *Jurnal Penjaskesrek*, 7(2), 274–288.
- Anderha, R. R., & Maskar, S. (2021). PENGARUH KEMAMPUAN NUMERASI DALAM MENYELESAIKAN MASALAH MATEMATIKA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN MATEMATIKA. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 2(1), 1–10.
- Dermawan, D., & Nugroho, R. A. (2020). Survei Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di Smp Negeri Di Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2019/2020. *Journal Of Physical Education*, 1(2), 14–19.
- Fahrizqi, E. B. (2018). Hubungan Panjang Tungkai, Power Tungkai Dan Koordinasi Mata-Kaki Dengan Kemampuan Passing Pada Pemain Unit Kegiatan Mahasiswa Olahraga Futsal Perguruan Tinggi Teknokrat. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 2(1), 32–42.
- Fahrizqi, E. B., Agus, R. M., Yuliandra, R., & Gumantan, A. (2021). The Learning Motivation and Physical Fitness of University Students During the Implementation of the New Normal Covid-19 Pandemic. *JUARA: Jurnal Olahraga. JUARA: Jurnal Olahraga*, 6(1), 88–100.
- Fahrizqi, E. B., Aguss, R. M., & Yuliandra, R. (2021). PELATIHAN PENANGANAN CIDERA OLAHRAGA DI SMA NEGERI 1 PRINGSEWU. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(1), 11–14.
- Fahrizqi, E. B., Gumantan, A., & Yuliandra, R. (2021). Pengaruh latihan sirkuit terhadap kekuatan tubuh bagian atas unit kegiatan mahasiswa olahraga panahan. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 20(1), 43–54.
- FAHRIZQI, E. K. O. B. (2013). *PENGARUH LATIHAN KELENTUKAN KONTRAKSI-RELAKSASI (PNF) DAN KELENTUKAN STATIS TERHADAP KETERAMPILAN GERAK KAYANG PADA SISWA KELAS X. 3 SMA NEGERI 1 GADING REJO TAHUN AJARAN 2012/2013.*
- Gumantan, A., & Fahrizqi, E. B. (2020). Pengaruh Latihan Fartlek dan Cross Country Terhadap Vo2Max Atlet Futsal Universitas Teknokrat Indonesia. *SPORT-Mu: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 1(01), 1–9.
- Gumantan, A., & Mahfud, I. (2020). Pengembangan Alat Tes Pengukuran Kelincahan Menggunakan Sensor Infrared. *Jendela Olahraga*, 5(2), 52–61.
- Handoko, D., & Gumantan, A. (2021). Penerapan Permainan Tradisional Dalam Pembelajaran Olahraga di SMAN 1 Baradatu. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 1–7.
- Mahfud, I., & Fahrizqi, E. B. (2020). Pengembangan Model Latihan Keterampilan Motorik Melalui Olahraga Tradisional Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Sport Science and Education Journal*, 1(1).
- Mahfud, I., & Gumantan, A. (2020). Survey Of Student Anxiety Levels During The Covid-19 Pandemic. *Jp. Jok (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan)*, 4(1), 86–97.
- Mahfud, I., Gumantan, A., & Fahrizqi, E. B. (2020). Analisis IMT (Indeks Massa Tubuh) Atlet UKM Sepakbola Universitas Teknokrat Indonesia. *SATRIA: Journal of Sports*

- Athleticism in Teaching and Recreation on Interdisciplinary Analysis*, 3(1), 9–13.
- Mahfud, I., Gumantan, A., & Nugroho, R. A. (2020). PELATIHAN PEMBINAAN KEBUGARAN JASMANI PESERTA EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA. *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 3(1), 56–61.
- Mahfud, I., & Yuliandra, R. (2020). Pengembangan Model Gerak Dasar Keterampilan Motorik Untuk Kelompok Usia 6-8 Tahun. *SPORT-Mu: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 1(01), 54–66.
- Melyza, A., & Aguss, R. M. (2021). Persepsi Siswa Terhadap Proses Penerapan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Pandemi Covid-19. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 8–16.
- Nugroho, R. A., & Yuliandra, R. (2021). ANALISIS KEMAMPUAN POWER OTOT TUNGKAI PADA ATLET BOLABASKET. *SPORT SCIENCE AND EDUCATION JOURNAL*, 2(1).
- Nugroho, R. A., Yuliandra, R., Gumantan, A., & Mahfud, I. (2021). Pengaruh Latihan Leg Press dan Squat Thrust Terhadap Peningkatan Power Tungkai Atlet Bola Voli. *Jendela Olahraga*, 6(2), 40–49.
- Pratomo, C., & Gumantan, A. (2021). Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Olahraga Pada Masa Pandemi Covid-19 SMK SMTI Bandarlampung. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 26–31.
- Putri, L. A., & Dewi, P. S. (2020). Media Pembelajaran Menggunakan Video Atraktif pada Materi Garis Singgung Lingkaran. *MATHEMA: JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA*, 2(1), 32–39.
- Saputra, G. Y., & Aguss, R. M. (2021). Minat Siswa Kelas VII Dan VIII Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan SMP Negeri 15 Mesuji. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 17–25.
- Satria, M. N. D., Saputra, F., & Pasha, D. (2020). MIT APP INVERTOR PADA APLIKASI SCORE BOARD UNTUK PERTANDINGAN OLAHRAGA BERBASIS ANDROID. *Jurnal Teknoinfo*, 14(2), 81–88.
- Sudiby, N. A., & Nugroho, R. A. (2020). Survei sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada sekolah menengah pertama di kabupaten pringsewu tahun 2019. *Journal Of Physical Education*, 1(1), 18–24.
- Yuliandra, R., & Fahrizqi, E. B. (2020). Development Of Endurance With The Ball Exercise Model In Basketball Games. *Jp. Jok (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan)*, 4(1), 61–72.